PENGELOLAAN TRANSPORTASI *LIGHT RAIL TRANSIT* (LRT) DI KOTA PALEMBANG

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1 Administrasi Publik



Diajukan oleh:

Sena Indra Wiraguna NIM. 07011381520080

Konsentrasi Manajemen Sektor Publik

JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS SRIWIJAYA 2020

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

PENGELOLAAN TRANSPORTASI *LIGHT RAIL TRANSIT* (LRT) KOTA PALEMBANG

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1 Ilmu Administrasi Publik

Oleh:

SENA INDRA WIRAGUNA

07011381520080

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing, 2 Juni 2020

Pembimbing 1

Drs. H. Joko Siswanto, M.Si NIP. 195706051985031003

Pembimbing II

Ermanovida, S.Sos., M.Si NIP. 196911191998032001

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

PENGELOLAAN TRANSPORTASI LIGHT RAIL TRANSIT DI KOTA PALEMBANG

SKRIPSI

Telah dipertahankan di Depan Tim Penguji Pada tanggal 11 Agustus 2020 dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

TIM PENGUJI SKRIPSI

<u>Drs. Joko Siswanto, M.Si</u> NIP. 195706051985031003 Ketua

Ermanovida, S.Sos., M.Si NIP. 196911191998032001 Anggota

Dr. M. Husni Thamrin, S.IP., M.Si. NIP. 196406061992031001 Anggota

<u>Dr. Nengyanti, M.Hum.</u> NIP. 196704121992032002 Anggota

> Palembang, November 2020 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik SRIM Universitas Sriwijaya

> > Dekan

Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si

NIP. 196311061990031001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Hidup Hanya Sekali, Hiduplah Yang Berarti"

(Ahmad Fuadi)

Atas Rahmat Allah SWT, Skripsi ini saya persembahkan untuk :

- 1. Ayahanda Indiarto dan Ibunda Syamsinar
- 2. Kakak-Kakakku Tercinta
- 3. Dosen Pembimbing
- 4. Temen-temen terbaikku
- 5. Almamaterku

ABSTRAK

Sarana transportasi umum merupakan kebutuhan masyarakat yang terus berkembang sesuai dengan meningkatnya taraf kehidupan masyarakat. Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang sudah dipaparkan, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah "Untuk mengetahui Pengelolaan Transportasi Light Rail Transit Di Kota Palembang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, jenis penelitian ini penelitian deskriptif. Penelitian ini dilakukan di Balai Pengelola Kereta Api ringan Sumatera Selatan. Penelitian ini menunjukkan bahwa Manajemen pengelolaan Transportasi Light Rail Transit (LRT) sebagai Moda Transportasi massal yang modern masih ada yang belum berjalan dengan baik, dan masih perlu pembenahan dalam berbagai aspek. Dalam hal jumlah penumpang masih kurang dari yang ditargetkan pemerintah dan pendapatan tiket transportasi Light Rail Transit (LRT) Kota Palembang belum bisa menutupi biaya pengoperasionalan LRT mulai dari segi pemeliharaan dan perawatan dan perencanaan strategi bisnis transportasi Light Rail Transit (LRT) Kota Palembang ini masih belum terealisasi dikarenakan belum ada pihak swasta yang mengajukan kerja sama dalam hal periklanan dan reklame diluar stasiun maupun di dalam stasiun, dan juga tidak terdapat perencanaan jangka menengah dalam hal perencanaan yang memungkinkan dapat di maksimalkan dengan baik oleh Balai Pengelola Kereta Api Ringan Sumatera Selatan.

Kata kunci: Pengelolaan , Transportasi Light Rail Transit,

Pembimbing I

Drs. H. Joko Siswanto, M.Si

NIP. 195706051985031003

Pembimbing II

Ermanovida, S,Sos., M.Si NIP. 1197705122003121003

Inderalaya, November 2020

Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik

Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya

Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA

NIP. 198108272009121002

ABSTRACT

Means of public transportation are the needs of the community that continues to grow in accordance with the increasing standard of living. Based on the background and formulation of the problems that have been described, the objectives to be achieved in this study are "To find out the Management of Light Rail Transit Transportation in Palembang City. This research uses a qualitative method, type of research is descriptive research. This research was conducted at the South Sumatra Light Railroad Management Office. This research shows that the management of Light Rail Transit Transportation (LRT) as a modern mass transportation mode is still not going well, and still needs improvement in various aspects. In terms of number of passengers is still less than targeted by the government and Palembang City's Light Rail Transit (LRT) transportation ticket revenue cannot cover LRT operating costs starting from the maintenance and tendance and planning of Palembang's Light Rail Transit (LRT) transportation business strategy realized because there is no private party that has proposed cooperation in terms of advertising and advertisement outside the station or inside the station, and also there is no medium-term planning in terms of possible planning can be maximized well by the South Sumatra Light Railroad Management Office.

Keyword: Management, Transportation Light Rail Transit

Pembimbing I

Drs. H. Joko Siswanto, M.Si

NIP. 195706051985031003

Pembimbing II

Ermanovida, S,Sos., M.Si NIP. 1197705122003121003

Inderalaya, November 2020

Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik

Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya

Zailani Surya Marpaung, S. Sos., MPA

NIP. 198108272009121002

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang merupakan tugas dan kewajiban guna melengkapi syarat memeperoleh gelar Sarjana (S-1) Administrasi Publik.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Sehubungan dengan itu, penulis menyampaikan terimakasih yang sebesarbesarnya kepada:

- Kedua orang tua saya Ayah Indiarto dan Ibu Syamsinar yang selalu mendoakan dan memberi dukungan baik secara moril maupun materil yang tiada henti-hentinya.
- Bapak Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
- 3. Bapak Zailani Surya Marpaung selaku Ketua Jurusan Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya, dan ibu Ermanovida, S.sos, M.si Selaku Sekertaris Jurusan Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
- Bapak Drs. H. Joko Siswanto, M.Si selaku pembimbing I dan Ibu Ermanovida,
 S. So s., M. Si Selaku pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, pikiran,
 dan perhatiannya dalam menyelesaikan skripsi ini.
- 5. Ibu Dwi Mirani, S.IP., M.Si selaku dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan ilmu pengetahuannya, yang sabar dalam memberika solusi terbaik, memberikan kritik dan saran yang membangun bagi penulis selama bimbingan.

6. Seluruh Dosen, Staf dan Karyawan Tata Usaha (TU) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu

Politik Universitas Sriwijaya kampus Palembang.

7. Para pegawai Balai Pengelola Kereta Api Ringan Sumatera Selatan, PT. Kereta Api

Indonesia, PT. Waskita karya, PT. PLN UP3 Palembang dan instansi yang terkait dalam

penyelesaian tugas akhir ini.

8. Teman-teman seperjuangan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Politik

Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini masih jauh dari

kesempurnaan sebagaimana yang diharapkan. Dengan segenap kerendahan hati penulis

mengharapkan saran dari semua pihak demi skripsi ini. Semoga skripsi yang dibuat ini dapat

bermanfaat dikemudian hari sebagai referensi yang dapat dipertanggunag jawabkan.

Palembang, Agustus 2020

Penulis

Sena Indra Wiraguna

NIM.07011381520080

viii

DAFTAR ISI

Halaman
HALAMAN JUDULi
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSIii
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJIiii
MOTTO DAN PERSEMBAHANiv
ABSTRAKv
ABSTRACTvi
KATA PENGANTARvii
DAFTAR ISIviii
DAFTAR TABELx
DAFTAR GAMBARxi
DAFTAR ISTILAH DAN SINGKATAN xii
BAB I. PENDAHULUAN1
1.1. Latar Belakang Masalah1
1.2. Rumusan Masalah
1.3. Tujuan
1.4. Manfaat Penelitian 12
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA
2.1. Landasan Teori
A. Manajemen
B. Fungsi Manajemen
2.2. Paenelitian Terdahulu17
2.3. Kerangka Pemikiran
BAB III. METODE PENELITIAN
3.1. Jenis Penelitian
3.2.Definisi Konsep
3.3. Fokus Penelitian24
3.4. Jenis dan Sumber data25
A. Data Primer25

B. Data Sekunder	25
3.5. Informan Penelitian	26
3.6. Teknik Pengumpulan Data	26
A. Observasi	26
B. Wawancara	27
C. Dokumentasi	27
3.7. Teknik Analisis Data	28
A. Reduksi Data	28
B. Penyajian Data	28
C. Penarikan Kesimpulan	29
3.8. Sitematika Penelitian	29
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	30
A. Gambaran Umum	30
1. Planning (Perencanaan)	39
2. Organizing (Pengorganisasian)	50
3. Pengarahan (Actuating)	58
4. Pengawasan (Controling)	62
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	70
I AMDIDAN	71

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Daftar Jumlah Pengunjung Transportasi Light Rail Transit Kota	
Palembang	4
Tabel 1.2. Daftar Nama Dan Alamat Stasiun Transportasi Light Rail Transit	
Kota Palembang	6
Tabel 1.3. Daftar Nama Dan Alamat Stasiun Transportasi Light Rail Transit	
Kota Palembang	7
Tabel 1.4. Daftar Jadwal Perjalanan Transportasi Light Rail Transit Stasiun	
Kota Palembang	8
Tabel 2.1. Penlitian Terdahulu	18
Tabel 3.1. Fokus Penelitian	25
Tabel 4.1. Tabel Jumlah Pegawai PNS Tahun 2020	48
Tabel 4.2. Tabel Jumlah Pegawai Operasional	49

DAFTAR GAMBAR

Halama	n
Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran	
Gambar 4.1. Transportasi <i>Light Rail Transit</i> Kota Palembang	
Gambar 4.2. Balai Pengelola Kereta Api Ringan Sumatera Selatan	
Gambar 4.3. Struktur Organisasi Balai Pengelola Kereta Api Ringan Sumsel 36	
Gambar 4.4. Visi dan Misi Balai Pengelola Kereta Api Ringan Sumatera	
Selatan	
Gambar 4.5. Tujuan, Tugas Fungsi Balai Pengelola Kereta Api Ringan	
Sumatera Selatan	
Gambar 4.6. Tujuan, Tugas Fungsi Balai Pengelola Kereta Api Ringan	
Sumatera Selatan	
Gambar 4.7. Dokumentasi Perawatan dan pemeliharaan Gerbong LRT43	
Gambar 4.8. Jadwal Perjalanan LRT Sumsel Divre III	
Gambar 4.9. Skenario pengelolaan Iklan LRT Sumsel	
Gambar 4.10. Standar Operasional Prosedur (S.O.P) Pemeriksaan jalur	
Kereta Api Ringan	
Gambar 4.11. Standar Operasional Prosedur (S.O.P) Pemeriksaan dan	
Perawatan Saran	
Gambar 4.12. Struktur Organisasi Balai Pengelola Kereta Api Ringan	
Sumsel	
Gambar 4.13. Dokumentasi Wawancara Staff Pemasaran PT.PLN UP3	
Palembang56	
Gambar 4.14. Dokumntasi pengawasan Teknisi Workshop Balai Pengelola	
Kereta Api Ringan Sumatera Selatan63	
Gambar 4.15. Dokumntasi Wawancara Kepala Stasiun Polresta Light Rail	
Transit (LRT) Kota Palembang	

DAFTAR ISTILAH DAN SINGKATAN

1 LRT : Light Rail Transit

2 APBN : Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara

3 DPR : Dewan Perwakilan Rakyat

4 PNS : Pegawai Negeri Sipil5 Dishub : Dinas Perhubungan

6 ASDP : Angkutan Sungai, Danau dan Perairan

7 Perda : Peraturan Daerah

8. SOP : Standar Operasional Prosedur

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sarana transportasi umum merupakan kebutuhan masyarakat yang terus berkembang sesuai dengan meningkatnya taraf kehidupan masyarakat. Masyarakat sangat membutuhkan sarana transportasi umum seperti pesawat, kapal laut, ASDP (Angkutan Sungai, Danau dan Perairan), juga transportasi darat yang paling banyak dijumpai seperti kereta api, bus, angkutan kota, ojek, taksi, dan lain-lain. Dan masyarakat menginginkan pelayanan transportasi yang aman, bersih, selamat, tertib, lancar, terpadu dan memiliki fasilitas yang baik. sesuai dengan Undang-undang No 22 tahun 2009 tentang lalu lintas dan angkutan jalan, yang mempunyai peran strategis dalam mendukung pembangunan dan integrasi nasional sebagai bagian dari upaya memajukan kesejahteraan umum. Dan peraturan daerah (Perda) Kota Palembang No 14 Tahun 2011 tentang penyelenggaran trasnportasi sebagai upaya pembinaan yang meliputi penataan, pengaturan, pengendalian dan pengawasan di bidang transportasi, khususnya aspek keselamatan, keamanan, ketertiban dan kelancaran lalu lintas serta peningkatan pelayanan kepada masyarakat, serta terwujudnya akan pelayanan lalu lintas dan angkutan jalan yang aman, selamat, tertib, lancar, dan terpadu dengan moda angkutan lain untuk mendorong perekonomian nasional, memajukan kesejahteraan umum, memperkukuh persatuan dan kesatuan bangsa,

Kota Palembang adalah salah satu kota besar di Indonesia yang tengah bertumbuh pesat baik dari pembangunan dan kegiatan ekonominya. keberadaan transportasi umum massal diperlukan sebagai upaya preventif prediksi peningkatan kepadatan lalu lintas di Kota

Palembang, Dan sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonsia (Perpres) No 116
Tahun 2015 tentang percepatan penyelenggaraan *Light Rail Transit* di Provinsi Sumatera Selatan.dan Kota Palembang telah membangun *LightRailTransit* (LRT), pembangunan *LightRailTransit* (LRT) ini difungsikan sebagai sarana transportasi penunjang warga Palembang dan sekitarnya, termasuk untuk menunjang mobilitas penonton dan atlet pada Pesta Olahraga Asia 2018 lalu.

Pada awalnya Palembang merencanakan membangun monorel dari Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II ke Kompleks Olahraga Jakabaring sebagai alternatif transportasi, dan. dalam rangka menyambut pesta olahraga Asia 2018 di Palembang, rencana pembangunan monorel tersebut kemudian dibatalkan karena kesulitan mencari investor yang dapat menyelesaikan pekerjaan tepat waktu serta proyek dianggap kurang menguntungkan. monorel kemudian diganti dengan LRT yang dianggap lebih efektif. Proyek senilai Rp 9,4 triliun ini diminta dibiayai oleh Pemerintah Pusat melalui APBN dan penugasan konstruksi pada BUMN

Pemerintah melalui Kementerian Perhubungan akan mengalokasikan anggaran pembiayaan proyek tersebut pada APBN 2017 dan 2018, Pembangunan prasarana LRT Palembang selesai pada Februari 2018 dengan panjang 23,4 Kilometer, yang menyambukan dari bandara Sultan Mahmud Badaruddin II sampai ke depot OPI. Serangkaian uji coba dilaksanakan sejak Mei hingga Juli 2018, termasuk uji coba terbatas dengan penumpang pada 23-31 Juli 2018. operasi penuh LRT Palembang dimulai pada 1 Agustus 2018, dengan 6 stasiun prioritas dibuka untuk melayani penumpang dari dan menuju tempat pertandingan Pesta Olahraga Asia 2018.masing-masing rangkaian kereta terdiri dari tiga gerbong. setiap rangkaian kereta mampu mengangkut hingga 722 penumpang, 231 penumpang di gerbong pertama dan ketiga, dan 260 orang di gerbong kedua. Sementara, kapasitas tempat duduk

sebanyak 78 penumpang.bahan 3pembuat rangkaian kereta yang diproduksi PT Industri Kereta Api sebagian besar sudah berasal dari material dalam negeri rangkaian kereta dapat mengangkut penumpang dari Bandara SMB II menuju Jakabaring dengan waktu tempuh sekitar 30-45 menit.

Trasnportasi juga memerlukan layanan angkutan penumpang bersama yang tersedia untuk digunakan oleh masyarakat umum, berbeda dengan moda transportasi seperti taksi, bus sewa, dan perusahaan jaringan transportasi lainnya yang dapat diakses oleh masyarakat umum tanpa adanya pemesanan secara mandiri. Moda transportasi publik *LightRailTransit* (LRT), Jaringan kereta berkecepatan sedang. sebagian besar sistem transportasi umum berjalan di sepanjang rute tetap dengan titik pemberhentian dengan jadwal yang telah diatur sebelumnya. harus diakui layanan yang diberikan pemerintah ke masyarakat harus diperbarui dimana transportasi*LightRailTransit* (LRT) ini adalah transportasi internasionl, baik dari sisi paradigm maupun format. pelayanan seiring dengan meningkatnya tuntunan masyarakat dan perubahan dalam pemerintah itu sendiri meskipun demikian, pembaruan dilihat dari kedua sisi tersebut belumlah memuaskan, dilihat dari layanan yang diberikan.

Transportasi publik *LightRailTransit* (LRT) dengan jalur atau rute Bandara Sultan Mamhmud Badarrudin II, Asrama haji, Punti kayu, RSUD, Garuda Dempo, Demang, Bumi sriwijaya, Dishub, Cinde, Ampera, Polresta, Jakabaring, dan terakhir DJKA yang bekerjasama dengan Pemerintah kota Palembang perlu adanya penelitian untuk membahas pengelolaan transportasi, sehingga nantinya *LightRailTransit* (LRT) dan pemerintah kota Palembang diharapkan dapat memberikan pelayanan publik lebih baik lagi dan mennunjang jumlah penumpang sesuai dengan target yang diharapkan,dibutuhan dari keinginan masyarakat.

Berikut adalah jumlah penumpang Transportasi Light Rail Transit Kota Palembang.

 ${\bf Tabe 1.1.1\ Daftar\ Jumlah\ \ Pengunjung\ \ Transportasi} {\it LightRailTransit\ Kota\ Palembang}$

Bulan	Jumlah Penumpang
Juli 2018	10.606 Penumpang
Agustus 2018	248.975 Penumpang
September 2018	176.229 Penumpang
Oktober 2018	144.653 Penumpang
November 2018	155.699 Penumpang
Desember 2018	185.900 Penumpang
Januari 2019	146.954 Penumpang
Februari 2019	105.837 Penumpang
Maret 2019	146.512 Penumpang
April 2019	147.322 Penumpang
Mei 2019	144.201 Penumpang
Juni 2019	322,628 penumpang
Juli 2019	277,801 Penumpang
Agustus 2019	220,526 Penumpang
September 2019	211,105 Penumpang
Oktober 2019	225,546 Penumpang
November 2019	244,722 Penumpang
Desember 2019	361,559 Penumpang
Januari 2020	313,502 1 Penumpang
Februari 2020	203,979 Penumpang

Sumber: Laporan Bulanan LRT Sumsel Divre III Palembang

Berdasarkan tabel 1.1. di atas, dapat dilihat walaupun jumlah penumpang dari Juli tahun 2018 sampai Februari 2020mengalami kenaikan dan penurunan yang stidak stabil dan jauh dari targetyang pemerintah tetapkan yaitu 1.000.000 (satu juta) penumpang perbulan. ada beberapa asumsi yang membuat penumpang tranportasi *Light Rail Transit* jauh dari target yang diharapkan, seperti stasiun yang jauh dari pemukiman penduduk, dan stasiun yang hanya terbatas hanya di tempat tertentu saja, sulitnya memindahkan budaya masyarakat yang suka memakai kendaraan pribadi beralih ke moda trasnportasi dan rute/jalur yang terbatas. dan dari segi bidang pelayanan yang diberikan untuk masyarakat khususnya dibidang transportasi yang dimana transportasi ini adalah moda transportasi modern yang baru di Kota Palembang bahkan di Indonesia, oleh sebab itu dibutuhkan pengelolaan Transportasi *light Rail Transit*agar dapat mengelola dengan baik sesuai dengan harapan.

Transportasi*light Ral Transit* menyediakan harga yang berbeda bagi penumpang yang nantinya dapat dipilh oleh calon penumpang itu sendiri. Berikut adalah harga tiket transportasi*light Ral Transit bagi*:

- Penumpang akan di kenakan biaya Rp. 5.000,- dari stasiun DJKA ke stasiun lainnya yang di lewati transpostasi *LightRailTransit* kecuali ke stasiun Bandara Sultan Mamhmud Badarrudin II
- Penumpang akan di kenakan biaya Rp. 10.000,- dari stasiun DJKA ke stasiun bandara Bandara Sultan Mamhmud Badarrudin II.
- 3. Daftar Harga Tiket LRT yang berintegrasi dengan Transportasi Lain:

Tabel 1.2 Daftar Nama Dan Alamat Stasiun Transportasi*LightRailTransit* Kota Palembang

Kate gori Pe numpang	LRT-Damri	LRT-Transmusi	Damri-LRT-Transmusi
UMUM	Rp. 10.000,-	Rp. 7.000,-	Rp. 12.000,-
MAHASISWA	Rp. 7.000,-	Rp. 7.000,-	Rp. 12.000,-
PELAJAR	Rp. 7.000,-	Rp. 5.000,-	Rp. 10.000,-

Sumber: Akun Resmi Instagram LRT Sumsel Divre III Palembang

Tiket transpostasi *LightRailTransit* adalah tiket yang dikeluarkan oleh operator kereta api (KA) Divre III yang bekerjasama dengan moda trasnportasi lain untuk memudahkan para masyarakat khusnya pengguna trasnportasi umum dan juga peningkatan pelayanan Okupansi transportasi umum, dan dalam trasnposrtasi ini memungkinkan pemegangnya untuk melakukan perjalanan pada lintas milik operator tersebut. tiket mengizinkan pemiliknya untuk melakukan perjalanan pada jarak dan waktu tertentu umumnya pada perjalanan jarak jauh atau pada jarak dekat dalam waktu (umumnya pada kereta api komuter), berkali-kali melakukan perjalanan, atau dapat ditentukan sendiri oleh pemilik tiket.

PT Kereta Api Indonesia (KAI) Divisi Regional (Divre) III Palembang, memberikan kemudahan bagi pengguna transpostasi *LightRailTransit*. Kemudahan ini berupa layanan pembelian tiket secara mudah melalu *E-Money* (kartu uang elektronik) untuk pembayarannya. PT Kereta Api Indonesia (KAI) Divisi Regional (Divre) III Palembang terus mengembangkan pelayanan yang mengikuti perkembangan zaman dan menyesuaikan dengan kebutuhan yang diinginkan oleh pelanggan. "Dari pelayanan *E-Money ticketing* ini, selain memberikan kemudahan kepada pelanggan, juga diharapkan dapat mengurangi praktek percaloan tiket, mengurangi antrian pembelian tiket dan menghindari dari penjualan tiket palsu.

Pembelian tiket kereta light rail transit (LRT) Palembang wajib memakai kartu uang elektronik (KUE). Artinya, penumpang tidak akan bisa lagi naik LRT dengan uang tunai. "Sebagai komitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat, maka per satu Desember nanti akan kami wajibkan naik LRT pakai KUE (Kartu Uang Elektronik) di setiap stasiun yang telah disediakan.

Berikut adalah Nama dan alamat serta jadwal keberangkatan dan kedatangan di stasiun Lihght Rail Transit Kota Palembang.

Tabel. 1.3 Daftar Nama Dan Alamat Stasiun Transportasi*LightRailTransit* Kota Palembang

No	Nama Stasiun	Alamat
1	Stasiun DJKA	Jl. Gubernur H. A Bastari No.25, Sungai Kedukan, Rambutan, Kabupaten Banyu Asin, Sumatera Selatan 30267
2	Stasiun Jakabring	Jl. Gubernur H. A Bastari No.1039, 15 Ulu, Seberang Ulu I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30267
3	Stasiun Polresta	Jl. Gub H Bastari No.502, 8 Ulu, Seberang Ulu I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30257
4	Stasiun Ampera	Jl. Pasar 16 Ilir, Ilir Tim. I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30111
5	StasiunCinde	Jl. Jend. Sudirman, 17 Ilir, Ilir Tim. I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30123
6	Stasiun Dishub	Jl. Kapten A. Rivai, Sungai Pangeran, Ilir Tim. I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30127
7	Stasiun Bumi Sriwijaya	Jl. Angkatan 45, Lorok Pakjo, Ilir Bar. I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30151
8	Stasiun Demang	Jl. Demang Lebar Daun, Demang Lebar Daun, Ilir Bar. I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30151
9	Stasiun Dempo	Jl. Kol. H. Burlian, Ario Kemuning, Kemuning, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30151
10	Stasiun RSUD	Jl. Kol. H. Burlian, Suka Bangun, Sukarami, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30961
11	Stasiun Punti Kayu	Jl. Kol. H. Burlian No.69, Karya Baru, Sukarami, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30961
12	Stasiun Asrama Haji	Jl. Letjen Harun Sohar, Kebun Bunga, Sukarami, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30961
13	Stasiun Bandara SMB II	Jl. Talang Betutu, Sukarami, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30961

Sumber: Kantor Pembangunan LRT Kota Palembang

Ada 13 stasiun pada jalur LRT ini dan 1 depot.12 stasiun di antaranya telah beroperasi sejak 6 Oktober 2018. Setiap rangkaian kereta akan berhenti selama 1 menit di setiap stasiun, kecuali di setiap stasiun akhir perjalanan rangkaian kereta akan berhenti selama 10 menit 5 di antara 13 stasiun yang ada dilengkapi dengan jembatan penghubung dengan bangunan-bangunan di sekitarnya.

Tabel 1.4Daftar Jadwal Perjalanan Transportasi*LightRailTransit*Stasiun Kota Palembang

	DJKA – BANDARA													
DJKA	JAKA BARING	POLRESTA	AMPRA	CINDE	DISHUB	BUMI SRIWIJAYA	DEMANG	DEMPO	RSUD	PUNTI KAYU	ASRAMA HAJI	BANDA RA		
4:48	4:51	4:55	5:01	5:05	5:10	5:12	5:19	5:23	5:27	5:31	5:38	5:49		
5:12	5:15	5:19	5:25	5:29	5:29	5:34	5:43	5:47	5:51	5:55	6:02	6:13		
5:36	5:39	5:43	5:49	5:53	5:58	6:00	6:07	6:11	6:15	6:19	6:26	6:37		
6:00	6:03	6:07	6:13	6:17	6:22	6:24	6:31	635	6:39	6:43	6:50	7:01		
6:47	6:50	6:55	7:00	7:05	7:09	7:12	7:18	7:23	7:26	7:30	7:36	7:48		
7:11	7:14	7:19	7:24	7:29	7:33	7:36	7:42	7:47	7:50	7:54	8:02	8:12		
7:35	7:38	7:43	7:48	7:53	7:57	8:00	8:06	8:11	8:14	8:18	8:26	8:36		
7:59	8:02	8:06	8:12	8:16	8:21	8:23	8:30	8:34	8:38	8:42	8:49	9:00		
8:23	8:26	8:31	8:36	8:41	8:45	8:48	8:54	8:59	9:02	9:06	9:14	9:24		
9:11	9;14	9:18	9:24	9:28	9:33	9:35	9:42	9:46	9:50	9:54	10:01	10:12		
9:35	9:38	9:42	9:48	9:52	9:57	9:59	10:06	10:10	10:14	10:18	10:25	10:36		
9:59	10:02	10:06	10:12	10:16	10:21	10:23	10:30	10:34	10:38	10:42	10:49	11:00		
10:22	10:25	10:30	10:35	10:39	10:44	10:46	10:53	10:57	11:01	11:05	11:12	11:23		
10:47	10:50	10:54	11:00	11:04	11:09	11:11	11:18	11:22	11:26	11:30	11:37	11:48		
11:34	11:37	11:42	11:47	11:52	11:56	11:59	12:05	12:10	12:13	12:17	12:25	12: 35		
11:58	12:01	12:06	12:11	12:16	12:20	12:23	12:29	12:34	12:37	12:41	12:49	12:59		
12:22	12:25	12:30	12:35	12:40	12:44	12:47	12:53	12:58	13:01	13:05	13:13	13:23		
12:45	12:48	12:53	12:58	13:02	13:07	13:09	13:16	13:20	13:24	13:28	13:35	13:46		
13:10	13:13	13:18	13:23	13:28	13:32	13:35	13:41	13:46	13:49	13:53	14:01	14:11		
13:58	14:01	14:05	14:11	14:15	14:20	14:22	14:29	14:33	14:37	14:41	14:48	14:59		
14:22	14:25	14:29	14:35	14:39	14:44	14:46	14:53	14:57	15:01	15:05	15:12	15:23		
14:46	14:49	14:53	14:59	15:03	15:08	15:10	15:17	15:21	15:25	15:29	15:36	15:47		
15:08	15:11	15:16	15:21	15:25	15:30	15:32	15:39	15:44	15:47	15:51	15:58	16:09		
15:34	15:37	15:41	15:47	15:51	13:56	15:58	16:05	16:09	16:13	16:17	16:24	16:35		

16:21	11:24	16:29	16:34	16:39	16:43	16:46	16:52	16:57	17:00	17:04	17:12	17:22
16:45	16:48	16:53	16:58	17:03	17:07	17:10	17:16	17:21	17:24	17:28	17:36	17:46
17:09	17:09	17:12	17:17	17:22	17:27	17:31	17:34	17:40	17:45	17:48	17:52	18:10
17:31	17:34	17:39	17:44	17:48	17:53	17:56	18:02	18:07	18:10	18:14	19:21	18:32
19:20	18:23	18:27	18:33	18:37	18:42	18:44	18:51	18:55	18:59	19:03	19:10	19:21

	BANDARA – DJKA												
BANDA RA	ASRAM HAJI	PUNTI KAYU	RSUD	DEMPO	DEMANG	BUMI SRIWIJAYA	DISHUB	CINDE	AMPERA	POLRESTA	JAKA BARING	DJKA	
5:59	6:10	6:18	6:22	6:25	6:29	6:35	6:38	6:43	6:46	6:52	6:58	7:01	
6:23	6:34	6:42	6:46	6:49	6:53	6:59	7:02	7:07	7:10	7:16	7:22	7:25	
6:47	6:58	7:06	7:09	7:12	7:16	7:23	7:26	7:30	7:34	7:39	7:45	7:49	
7:11	7:22	7:30	7:34	7:37	7:41	7:47	7:50	7:55	7:58	8:04	8:10	8:13	
7:58	8:10	8:18	8:21	8:24	8:28	8:35	8:38	8:42	8:46	8:51	8:57	9:01	
8:22	8:34	8:42	8:45	8:48	8:52	8:59	9:02	9:06	9:10	9:15	9:21	9:25	
8:46	8:58	9:06	9:09	9:12	9:16	9:23	9:26	9:30	9:34	9:39	9:45	9:49	
9:10	9:21	9:29	9:33	9:35	9:40	9:46	9:49	9:53	9:57	10:02	10:08	10:12	
9:34	9:46	9:54	9:57	10:00	10:04	10:11	10:14	10:18	10:22	10:27	10:33	10:37	
10:22	10:33	10:41	10:45	10:48	10:52	10:58	11:01	11:06	11:09	11:15	11:21	11:24	
10:46	10:57	11:05	11:09	11:12	11:16	11:22	11:25	11:30	11:33	11:39	11:45	11:48	
11:10	11:21	11:29	11:33	11:36	11:40	11:46	11:49	11:54	11:57	12:03	12:09	12:12	
11:33	11:44	11:52	11:56	11:58	12:03	12:09	12:12	12:16	12:20	12:25	12:31	12:35	
11:58	12:09	12:17	12:21	12:24	12:28	12:34	12:37	12:42	12:45	12:51	12:57	13:00	
12:45	12:57	13:05	13:08	13:11	13:15	13:22	13:25	13:29	13:33	13:38	13:44	13:48	
13:09	13:21	13:29	13:32	13:35	13:39	13:46	13:49	13:53	13:57	14:02	14:08	14:12	
13:33	13:45	13:53	13:56	13:59	14:03	14:10	14:13	14:17	14:21	14:26	14:32	14:36	
13:56	14:07	14:15	14:19	14:21	14:26	14:32	14:35	14:39	14:43	14:49	14:54	14:58	
14:21	14:33	14:41	14:44	14:47	14:51	14:58	15:01	15:05	15:09	15:14	15:20	13:24	
15:09	15:20	15:28	15:32	15:35	15:39	15:45	15:48	15:35	15:56	16:02	16:08	16:11	
15:33	15:44	15:52	15:56	15:59	16:03	16:09	16:12	16:17	16:20	16:26	16:32	16:35	
15:57	16:08	16:16	16:20	16:23	16:27	16:33	16:36	16:41	16:44	16:50	16:56	16:59	
16:19	16:30	16:38	16:42	16:44	16:49	16:55	16:58	17:02	17:06	17:12	17:17	17:21	
16:45	16:56	17:04	17:08	17:11	17:15	17:21	17:24	17:29	17:32	17:38	17:44	17:47	
17:32	17:44	17:52	17:55	17:58	18:02	19:09	18:12	18:16	19:20	18:25	18:31	18:35	
17:56	18:08	18:16	18:19	18:22	18:26	18:33	18:36	18:40	18:44	18:49	18:55	18:59	

18:20	18:32	18:40	18:43	18:46	18:50	18:57	19:00	19:04	19:08	19:13	19:19	19:23
18:42	18:53	19;01	19:05	19:07	19:12	19:18	19:21	19:26	19:29	19:35	19:41	19:44
19:30	19:41	19:49	19:53	19:56	20:00	20:06	20:09	20:14	20:17	20:23	20:29	20:32

Sumber: Akun Resmi Instagram LRT Sumsel Divre III Palembang

Berdasarkan tabel 1.1.3 di atas, dapat dilihat jadwal kebereangkatan transportasi *Light Rail Transit* (LRT) yang sebelumnya Sebelumnya beroperasional mulai dari pukul 06.00 WIB sampai pukul 18.00. Mulai tanggal (29/11/2018) dari Stasiun DJKA/OPI ke Bandara SMB II Kota Palembang mulai pukul 05.00 WIB. Sampai pukull 20:00 WIB.Penambahan Jam oprasional ini dikarenakan banyaknya permintaan masyarakat mengenai penambahan jam oprasional pihaknya berharap dengan penambahan jam operasional ini akan lebih meningkatkan minat masyarakat menggunakan tranportasi *Light Rail Transit* (LRT). hal ini sebagai komitmen PT. KAI Divisi Regional (Divre III) kota Palembang dalam mengajak masyarakat bertanfortasi menggunakan moda transportasi masal serta merubah paradigma masyarakat mengenai menggunakan tranportasi *Light Rail Transit* LRT yang selama ini dianggap sebagai kereta wisata.

Keberangkatan transpostasi *LightRailTransit* pernah mengalami keterlambatan 2 sampai 3 menit dari jadwal keberengkatan maupun kedatangan, karena kereta yang setiap hari beroperasi yang mengikuti jadwal keberangkatan dan kedatangan. Ukuran keberhasilan penyelenggaran pelayanan ditentukan oleh penumpang pengguna jasa transportasi tersebut. pada kenyataannya masih banyak keluhan-keluhan penumpang terhadap transpostasi *LightRailTransit*, contoh lainnya adalah masalah kereta transpostasi *LightRailTransit* yang pernah mogok saat beroperasi, tidak adanya lahan parkir yang disediakan di dekat stasiun, rute yang hanya terbatas dan stasiun yang jauh dari pemukiman penduduk, susahnya mengakses ke stasiun karena tidak adanya trasnposrtasi lain yang melewati rute menuju stasiun LRT terdekat, jumlah penumpang yang jauh dari yang ditargetkan pemerintah, serta pendapatan

tidak sebanding dengan pengeluaran dalam pengelolaan operasional dan mengakibatkan adanya pemadaman listrik pada jalur LRT karena adanya tunggakan listrik yang belum dibayartransportasi *LightRailTransit* ini. Danberakibatbanyaknya permasalahan yang dihadapi oleh trasnportasi ini.

Dengan latar belakang inilah menjadi motivasi penulis untuk meneliti Pengelolaan transpostasi *LightRailTransit*Palembang, yang dimana transportasi baru di kota Palembang bahkan di Indonesia, sehingga nantinya dapat ditarik kesimpulan danharapan dapat memberikan ide baru dalam pengelolaan transportasi *Light Rail Transit* Kota Palembang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diketahui masalah yang ditemukan pada observasi awal yang terkait dengan pengelolaan maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut "Bagaimanakah Pengelolaan Transpostasi *LightRailTransi* Di Kota Palembang?"

1.3 Tujuan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang sudah dipaparkan, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah "Untuk mengetahui Pengelolaan Transportasi *LightRailTransit* Di Kota Palembang".

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin diperoleh dalam penelitian yang berjudul Pengelolaan Transportasi

LightRailTransi Kota Palembang,

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan, wawasan dan sumbangan pemikiran bagi Ilmu Administrasi Negara terutama yang berkaitan dengan Manajemen pengelolaan karena yang diteliti menyangkut Pengelolaan Transportasi*LightRailTransit* di Kota Palembang.

2. Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan pemikiran atau masukan khususnya bagi Transportasi*LightRailTransit* (LRT) di Kota Palembang

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Solihin, Ismail. (2009) Pengantar Manajemen, Jakarta: Erlangga

Winarsih, Atik, Septi dan Ratminto (2005) Manajemen Pelayanan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Sule, E.T dan K, Saefullah. (2005) Pengantar Manajemen. Jakarta: Kencana PrenadamediaGroup

Handoko, T. Hani. (2009). Manajemen. Yogyakarta: BFEE-Yogyakarta

Amirullah. (2012). Pengantar Manajemen, Fungsi, Proses, Pengendalian. Jakarta: PT: Bumi Aksara

Hasibuan Malayu S.P (2016) Manaajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: PT Bumi Aksara

Siswanto, H.B. (2005) Pengantar Manajemen. Jakarta: PT Bumi Aksara

Handayaningrat, Suwarno. (1990). Pengantar Studi Ilmu Administrasi Dan Manajemen. Jakarta: Gunung Agung

Sugiyono. (2017) Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta

Moleong, J (2012). Metodelogi Peneletian Kualitatif, Bandung: Remaja Rosda Karya

Sugioyono (2013) Metode penelitian administrasi. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. (2009). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta

Terry, George R. dan Leslie W. Rue (2000). Dasar-dasar manajemen. Jakarta: PT Bumi Aksara

Miro, Fidel (2012) Pengantar Sistem Transportasi. Jakarta: Erlangga

Aziz, Rudi (2011) Pengantar Sistem Dan Perencanaan Transportasi. Jakarta: Erlangga

Dokumen Peraturan Perundang Undangan:

- Undang-undang No 22 tahun 2009 tentang lalu lintas dan angkutan jalan, yang mempunyai Peran strategis dalam mendukung pembangunan dan integrasi nasional sebagai bagian dari upaya memajukan kesejahteraan umum.
- Peraturan presiden republik indonesia nomor 116 tahun 2015 tentang Percepatan penyelenggaran Kereta Api Ringan/*Light Rail Transit* Provinsi Sumatera Selatan.
- Peraturan Daerah No 14 Tahun 2011 Tetang penyelenggaran Transportasi di kota palembang. Peraturan Standar Operasionak Prosedur *Track acces management* dan Pemeriksaan Jalur Kereta Api Ringan

Undang-Undang Nomor 23 tahun 2007 tentang Perkeretaapian.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. Nomor 69 tahun 1998. tentang. Prasarana dan sarana Kereta Api.

Sumber Internet:

- LRT Palembang Sering Mogok, Penumpang Mengaku Kapok https://regional.kompas.com(Diakses 21 Agustus 2018)
- Badan pengelola kereta api ringan dibentuk, bertujuan kurangi subsidi LRT.(<a href="http://sumsel.tribunnews.com/2019/02/15/badan-pengelola-kereta-api-ringan-sumsel-sudah-terbentuk-bertujuan-kurangi-subsidi-lrt)fromwww.SumselTribunnews.com(Diakses 2018, Desember 24).
- Tunggak Listrik Enam Bulan, Lampu Jalur LRT Palembang Diputus https://www.viva.co.id/berita/bisnis/1161872-tunggak-listrik-enam-bulan-lampu-jalur-lrt-palembang-nbsp-diputus-pln (diakses 2 Juli 2019)
- Pengertian pengelolaan menurut para ahli (online) http://pengertian-pengelolaan-menurut para-ahli.com.pdf. (diakses 26 Oktober 2018)
- Listrik LRT Menunggakan Pemkot sebut tanggung jawab PT. Waskita https://regional.kompas.com/read/2019/07/03/17153021/listrik-lrt-menunggak-pemkot-palembang-sebut-tanggung-jawab-waskita (diakses 9 juli 2020)
- Gangguan Listrik, Penumpang LRT Palembang Di evakuasi via Rel https://www.cnnindonesia.com/nasional/20200311205902-20-482655/gangguan-listrik-penumpang-lrt-palembang-dievakuasi-via-rel (Diakses 10 juli 2020